



TINGKAT KEJADIAN DEPRESI DAN KUALITAS DIET PADA PETANI DI JAWA BARAT

JEHAN HUMAIRA



**DEPARTEMEN GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kejadian dan Tingkat Depresi pada Petani di Jawa Barat” adalah benar-benar hasil karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah pada suatu perguruan tinggi atau lembaga mana pun dan tidak mengandung bahan-bahan yang pernah ditulis atau diterbitkan pihak lain kecuali sebagai bahan rujukan yang dicantumkan dalam bagian daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia bertanggung jawab atas pernyataan ini.

Bogor, Agustus 2024

Jehan Humaira
I1401201031

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

JEHAN HUMAIRA. Tingkat Kejadian Depresi dan Kualitas Diet pada Petani di Jawa Barat. Dibimbing oleh MIRA DEWI.

Depresi merupakan sebuah gangguan psikologis yang ditandai dengan penyimpangan perasaan, kognitif, dan perilaku individu. Petani dinilai sebagai salah satu pekerjaan dengan risiko stres yang tinggi termasuk depresi. Depresi yang dialami seseorang dapat berdampak pada berbagai aspek salah satunya yaitu kualitas diet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas diet pada petani di Jawa Barat. Desain penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan jumlah subjek sebanyak 128 petani. Penelitian dilakukan secara daring dan luring pada bulan Maret–Juni 2024 melalui pengisian kuesioner. Instrumen pengukuran tingkat depresi menggunakan kuesioner *Zung-Self Depression Scale* (ZSDS) dan kualitas diet menggunakan kuesioner *Diet Quality Questionnaire* (DQQ). Tingkat kejadian depresi yang ditemukan pada subjek adalah 15% dengan kategori depresi ringan. Mayoritas subjek (90%) tergolong mengonsumsi bahan pangan cukup beragam (≥ 5 jenis bahan pangan). Akan tetapi, masih terdapat 41% subjek yang tidak memenuhi *Global Dietary Recommendation* (GDR). Hasil analisis uji korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik subjek dengan tingkat depresi dan kualitas diet ($p > 0,05$). Selain itu, tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat depresi dengan kualitas diet ($p > 0,05$).

Kata kunci: depresi, kualitas diet, petani

ABSTRACT

JEHAN HUMAIRA. Incidence Rate of Depression and Diet Quality among Farmers in West Java. Supervised by MIRA DEWI.

Depression is a psychological disorder characterized by emotional, cognitive, and behavioral deviations. Farmers are considered as one of the occupations with a high risk of stress including depression. Depression experienced by a person can have an impact on various aspects, one of which is the quality of diet. This study aims to determine and analyze the relationship between the level of depression and diet quality among farmers in West Java. This research design is a cross sectional study with a total of 128 farmers. The research was conducted online and offline in March-June 2024 through filling out questionnaires. The instrument for measuring the level of depression used the *Zung-Self Depression Scale* (ZSDS) questionnaire and the assessment of diet quality using the *Diet Quality Questionnaire* (DQQ). The incidence rate of depression found in the subjects was 15% with mild depression category. The majority of subjects (90%) were classified as consuming sufficiently diverse food ingredients (≥ 5 types of food ingredients). However, there were still 41% of subjects who did not meet the *Global Dietary Recommendation* (GDR). The results of the correlation test analysis showed that there was no significant relationship between subject characteristics and the level of depression and diet

quality ($p>0.05$). In addition, there was no significant relationship between the level of depression and diet quality ($p>0.05$).

Keywords: depression, diet quality, farmer

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





Judul Skripsi : Tingkat Kejadian Depresi dan Kualitas Diet pada Petani di Jawa Barat
Nama : Jehan Humaira
NIM : 11401201031

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing
Dr. dr. Mira Dewi, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Departemen Gizi Masyarakat:
Prof. Dr. Katrin Roosita, S.P., M.Si.
NIP. 197102011999032001





PRAKATA

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kejadian Depresi dan Kualitas Diet pada Petani di Jawa Barat”. Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. dr. Mira Dewi, M.Si. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pendamping akademik yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan hingga penyelesaian penelitian ini;
2. dr. Naufal Muharam Nurdin, M.Si selaku dosen moderator dan penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi;
3. Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) IPB University yang telah menyelenggarakan dan memberikan pendanaan untuk peneliti ini melalui Program Riset Kolaborasi Nasional (Ri-Na);
4. Kedua orang tua, abang, dan adik penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis;
5. Teman dekat penulis, Bepe, Kania, Keni, Ratih, Adhin, Michelle, Rivaini, dan Dhita yang telah memberikan masukan, motivasi, dan dukungan kepada penulis;
6. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Departemen Gizi Masyarakat angkatan 57 Drasatya Kinantya.

Tulisan ini terbuka untuk segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap tulisan ini dapat membawa manfaat dan sumbangsih kepada khazanah ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Jehan Humaira



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Hipotesis	3
II KERANGKA PEMIKIRAN	4
III METODE	6
3.1 Desain, Waktu dan Tempat	6
3.2 Jumlah dan Cara Penarikan Subjek	6
3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	7
3.4 Pengolahan dan Analisis Data	8
3.5 Definisi Operasional	13
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Karakteristik Subjek	15
4.2 Tingkat Depresi	18
4.3 Kualitas Diet	20
4.6 Hubungan Karakteristik Subjek dengan Tingkat Depresi	25
4.7 Hubungan Karakteristik Subjek dengan Kualitas Diet	29
4.8 Hubungan Tingkat Depresi dengan Kualitas Diet	32
V SIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Simpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	40



DAFTAR TABEL

3.1	Sebaran daerah pengambilan data penelitian	6
3.2	Jenis, variabel, dan cara pengumpulan	8
3.3	Jenis dan cara pengumpulan data	8
3.4	Komponen penilaian skor <i>Food Group Diversity Score</i> (FGDS)	11
3.5	Komponen penilaian skor GDR <i>healthy</i>	12
3.6	Komponen penilaian skor GDR <i>limit</i>	12
4.1	Sebaran karakteristik subjek	15
4.2	Analisis hasil respon subjek dari kuesioner ZSDS	18
4.3	Sebaran tingkat depresi subjek	19
4.4	Sebaran konsumsi 29 kelompok makanan subjek	21
4.5	Sebaran hasil <i>Food Group Diversity Score</i> (FGDS)	23
4.6	Sebaran hasil <i>Global Dietary Recommendation</i> (GDR) <i>Score</i>	24
4.7	Hubungan karakteristik subjek dengan tingkat depresi [n(%)]	26
4.8	Hubungan karakteristik subjek dengan kualitas diet [n(%)]	29

DAFTAR LAMPIRAN

1	Surat Kaji Etik	41
2	<i>Informed Consent</i>	42
3	Identitas Subjek	43
4	Formulir <i>Zung Self-rating Depression Scale</i> (ZSDS)	44
5	Formulir <i>Diet Quality Questionnaire</i> (DQQ)	46